



Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Akuntansi

**Farah Dwi Ramadhani^{1*}, Ahmad Zacky Parlindungan², Riyanni Putri Pemy³,
Fathorrahman⁴**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Studi Manajemen, Universitas Pamulang
e-mail: farahdwiramadhani10@gmail.com riyanniputri01@gmail.com
adampuri02@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima: September 2024 Disetujui: Oktober 2024 Diterbitkan: November 2024</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap pembelajaran akuntansi di kalangan siswa. dalam konteks pendidikan, motivasi dianggap sebagai faktor kunci yang mempengaruhi keterlibatan dan prestasi akademik siswa. metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap siswa di beberapa sekolah menengah keatas. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi intrinsik, seperti minat dan keterlibatan siswa, berkontribusi signifikan terhadap pemahaman konsep-konsep akuntansi. Selain itu, dukungan dari guru dan teman sebaya juga terbukti meningkatkan motivasi siswa, yang pada gilirannya berpengaruh positif terhadap pencapaian akademik mereka. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menetapkan tujuan belajar yang jelas untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran akuntansi. Tmeuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dann pengelola kurikulum dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif.</p>
<p>Kata Kunci: Motivasi; Pembelajaran akuntansi; Keterlibatan siswa; Dukungan social; Prestasi akademik</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to analyze the impact of motivaton on accounting learning among students. In the context of education, motivation is considered a key factor influencing student engagement and academic achievement. The research employs a qualitative method, utilizing in depth interviews and observations of student in several high school. The findlings indicate that intrinsic motivation, such as student interest and engagement, significantly contributes to the understanding of accounting concepts. Additionaly, social support from teachers and peers has been shown to enhance student motivation, which in turn positively affects their academic performance. This research reccomends the importance of creating a supportive learning environment and setting clear learning goals to enhance student motivation , in accounting education. These fildings are expected</i></p>
<p>Keywords: <i>Motivation, Accounting learning, Stuent's Engagement, Social Support, Academic Achievement.</i></p>	

to provide insights or educators and curriculum developers in developing effective learning strategies.

PENDAHULUAN

Pembelajaran akuntansi merupakan komponen krusial dalam pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk memahami prinsip-prinsip keuangan dan keterampilan analitis yang diperlukan dalam dunia bisnis. Motivasi siswa dalam proses pembelajaran memainkan peranan yang sangat penting. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperbaiki pemahaman materi, dan berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih baik (Deci & Ryan, 2000). Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung lebih sukses dalam belajar, karena mereka lebih terlibat dan bersedia mengatasi kesulitan yang muncul (Pintrich & Stunk, 2002). Dalam konteks akuntansi, di mana pemahaman yang mendalam dan keterampilan praktis sangat penting, penting untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa.

Selain itu, teori motivasi yang berbeda dapat diterapkan untuk memahami bagaimana siswa memandang mata pelajaran ini. Teori oembelajaran sosial menekankan bahwa observasi dan interaksi sosial juga berkontribusi pada motivasi belajar (Bandura, 1997). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan dari guru dan lingkungan belajar yang positif dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pelajaran akuntansi (Aydin & Yildirim, 2020). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap pembelajaran akuntansi di kalangan siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi mereka.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Deci dan Ryan (1985) untuk menekankan dalam mencapai motivasi yang optimal, individu perlu memenuhi tiga kebutuhan dasar: otonomi, kompetensi, dan keterhubungan. Dalam konteks akuntansi, pemahaman terhadap teori ini membantu menjelaskan bagaimana motivasi siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan pembelajaran yang mendukung. Menurut bandura (1997), bahwa individu belajar melalui observasi dan interaksi sosial. Dalam pembelajaran akuntansi, dukungan dari guru dan interaksi dengan teman sebaya dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Teori ini relevan dalam menjelaskan bagaimana lingkungan sosial mempengaruhi motivasi belajar siswa. menurut Atkinson (1964) motivasi berfokus pada bagaimana harapan untuk berhasil dan takut gagal mempengaruhi motivasi individu. Dalam konteks akuntansi, pemahaman terhadap motivasi pencapaian siswa dapat membantu pengajaran dan pendekatan belajar yang lebih efektif. Misalnya, memberikan umpan balik positif dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar akuntansi.

Dalam konteks akuntansi, penelitian oleh Aydin dan Yildirim (2020) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tujuan belajar yang jelas dan terarah lebih termotivasi dalam pembelajaran akuntansi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaturan tujuan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Menurut Watts dan Zimmerman (1978) praktik akuntansi dan kebijakan dipilih berdasarkan pengaruh ekonomi dan perilaku manusia. Teori ini menjelaskan bahwa keputusan akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh prinsi-prinsip teknis, tetapi juga oleh faktor-faktor seperti kontrak, pengawasan manajemen, dan perilaku agen. Ini memberikan kerangka kerja yang luas untuk memahami interaksi antara motivasi dan praktik akuntansi. Menurut Chenhall (2003) biaya pengendalian mempengaruhi pengambilan keputusan akuntansi. Dalam pendidikan akuntansi, pemahaman tentang biaya pengendalian dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan lebih efektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memahami relevansi biaya pengendalian lebih cenderung terlibat dalam pembelajaran akuntansi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami pengaruh motivasi dalam pembelajaran akuntansi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan siswa di beberapa sekolah menengah. Wawancara ini dirancang untuk menggali pengalaman, persepsi, dan tantangan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran akuntansi. Selain itu, observasi dilakukan untuk mendapatkan konteks yang lebih mendalam tentang interaksi antara siswa dan pengajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul terkait motivasi belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran mengacu pada tingkat partisipasi aktif dan komitmen mereka terhadap proses belajar, yang meliputi emosi, perilaku, dan kognisi. Keterlibatan yang tinggi sering kali berkorelasi dengan prestasi akademik yang baik (Fredricks, et.al., 2004). Minat dan ketertarikan adalah dorongan internal yang mendorong siswa untuk mengeksplorasi dan terlibat dengan materi pelajaran. Minat yang tinggi dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Schunk, et.al., 2014). Dukungan sosial dalam konteks pendidikan adalah bantuan dan penguatan yang diterima siswa dari orang-orang di sekitar mereka, seperti guru, teman, dan keluarga. Dukungan ini dapat mempengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar (Wentzel, et.al., 1998). Tujuan belajar adalah target yang ditetapkan siswa dalam proses pembelajaran. Penetapan tujuan yang jelas dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mencapai prestasi akademik yang baik (Locke, et.al., 2002).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki dampak signifikan terhadap pembelajaran akuntansi di kalangan siswa. Dari wawancara yang dilakukan, terdapat beberapa tema utama yang muncul, yaitu Banyak siswa yang melaporkan bahwa ketertarikan mereka terhadap materi akuntansi berkontribusi pada motivasi belajar yang tinggi. Beberapa siswa menyatakan, “Saya merasa senang ketika bisa menyelesaikan soal akuntansi yang sulit, itu membuat saya lebih bersemangat untuk belajar. Dukungan dari guru dan teman sebaya juga terbukti berperan penting. Siswa yang merasa didukung oleh guru dalam proses belajar cenderung lebih termotivasi. Salah satu siswa menyampaikan, “Guru saya selalu siap membantu jika ada yang sulit, itu membuat saya merasa lebih percaya diri.”

Penelitian juga menemukan bahwa siswa yang memiliki tujuan belajar yang jelas menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi. Banyak siswa mengaku bahwa menetapkan tujuan, seperti mendapatkan nilai tertentu, mendorong mereka untuk berusaha lebih keras. Seorang siswa mengungkapkan, “saya selalu menetapkan target untuk mencapai nilai A, dan itu mendorong saya untuk belajar lebih giat.” Observasi di kelas juga menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang positif, termasuk interaksi yang aktif dan metode pengajaran yang menarik, dapat meningkatkan motivasi siswa. Siswa merasa lebih terlibat ketika pembelajaran dilakukan secara interaktif, misalnya melalui diskusi kelompok dan simulasi praktis.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi, dukungan, tujuan belajar yang jelas, dan konteks pembelajaran yang positif semuanya berkontribusi pada peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran akuntansi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan penemuan yang menguatkan penelitian-penelitian dengan topik sejenis, yaitu pengaruh yang kuat antara motivasi dengan pembelajaran akuntansi. Penelitian ini dapat memberikan kemajuan bagi ilmu pengetahuan tentang motivasi, karena penelitian ini membuktikan teori motivasi yang sangat selaras dengan fakta di lapangan. Penelitian ini dapat menjadi pelajaran bagi para pembaca, bagaimana kuatnya pengaruh motivasi dalam pembelajaran akuntansi. Dan penelitian ini juga bisa menjadi dorongan atau

motivasi yang kuat bagi para pembaca, khususnya yang sedang menggeluti bidang akuntansi. Penelitian ini layak untuk dipublikasikan. Dan kami sangat menyarankan kepada para peneliti, untuk terus melakukan penelitian tentang motivasi ini. Tidak hanya dalam pembelajaran akuntansi, tetapi juga pada mata pelajaran yang lain, yang memang dikenal sebagai maata pelajaran yang sulit bagi yang awam.

REFERENSI

- Eccles, J. S., & Wigfield, A. (2002) Motivational beliefs, values, and goals. *Annual Review of Psychology*, 53, 109-132.
- Hulleman, C. S., & Harackiewicz, J. M. (2009). Enhancing interest and performance with a utility value intervention. *Journal of Educational Psychology*, 101(3), 622-635.
- Schunk, D.H. (2003). Self-efficacy for reading and writing: Influence of modeling, goal setting and self-evaluation. *Reading & Writing Quarterly*, 19(2), 159-172.
- Pintrich, P. R. (2003). A motivational science perspective on the role of student motivation in learning and teaching contexts. *Journal of Educational Psychology*, 95(4), 667-686.
- Aydin, S & Yildirim, S. (2020). The impact of teacher support on students' motivation and academic achievement in accounting education. *Journal of Accounting Education*, 53, 100678.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: the exercise of control*. New York, NY: W.H. Freeman.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "What" and "Why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Fredericks, J. A., Blumenfeld., P. C., & Paris, A. H. (2004). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59-109.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68-78.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L/ (2014). *Motivation in education: Theory, research, and application* (4th ed.). Pearson.
- Wentzel, K. R. (1998). Social relationship and motivation in middle school: The role of parents, teachers, and peers. *Journal of Educational Psychology*, 90(2), 220-230.
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory into Practice*, 41(2), 64-70.